

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel bebas/ *independent* dengan variabel terikat/ *dependent* dengan melakukan pengukuran dan observasi sekaligus pada satu saat atau *point time approach* (Notoatmodjo 2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

a. Populasi target

Populasi target adalah populasi yang dengan alasan kuat memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terjangkau (Sukmadinata, 2010). Populasi target adalah Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang secara nyata dijadikan dasar dalam penentuan sampel (Sukmadinata, 2010). Populasi terjangkau adalah Mahasiswa S1 semester tiga sampai delapan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa dan aktif mengikuti perkuliahan.

2. Sampel

a. Cara pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi (Sugiyono 2012). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dengan jenis *propotional stratified* yaitu teknik pengambilan sampel dimana populasi yang bersifat heterogen dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (Riyanto, 2011).

b. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tersebut maka menggunakan perhitungan Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = *Sampling* eror (ditetapkan 5%)

1 = bilangan konstanta

Diketahui jumlah mahasiswa S1 semester tiga sampai delapan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 14334 orang.

Berdasarkan data yang didapat sebagai berikut:

$$n = \frac{14334}{1 + 14335 \times 5\%^2} = 389,140$$

Dibulatkan menjadi 389 responden.

Besar sampel tiap program studi dapat dilihat dalam lampiran.

c. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa S1 semester tiga sampai delapan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa dan aktif mengikuti perkuliahan.
- 2) Bersedia mengikuti penelitian.

d. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di wilayah Kecamatan Kasihan

Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah mulai bulan Maret sampai Desember 2016.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas

Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi.

b. Variabel Terikat

- 1) Persepsi mahasiswa terhadap LGBT.
- 2) Sikap mahasiswa terhadap LGBT.

c. Variabel Pengganggu

- 1) Budaya Masyarakat

Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena informasi-informasi baru akan disaring, kira-kira sesuai tidaknya dengan kebudayaan yang ada dan agama yang dianut.

- 2) Pergaulan

Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena berkaitan dengan lingkungan pergaulan seseorang.

- 3) Informasi

Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih baik banyak akan memberikan pengetahuan yang jelas.

4) Kontak/Interaksi

Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena berkaitan dengan pernah tidaknya kontak/interaksi individu dengan pelaku LGBT.

5) Agama

Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena berkaitan dengan tinggi atau rendahnya spiritualitas seseorang mempengaruhi pandangan mengenai LGBT.

2. Definisi Operasional

a. Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi adalah pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang anatomi fisiologi organ reproduksi pria dan wanita, penyakit menular seksual, HIV. Hasil pengukuran data secara deskriptif berskala ordinal berupa pengetahuan tinggi, pengetahuan cukup, dan pengetahuan kurang. Menurut Nursalam (2008), skor untuk variabel ini ditulis dalam persentase sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi baik bila skor atau nilai 76 % – 100 %
- 2) Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi cukup bila skor atau nilai 56 % – 75 %
- 3) Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi kurang bila skor atau nilai < 56 %

b. Respon terhadap LGBT

Respon merupakan persepsi, dan sikap mahasiswa terhadap LGBT. Respon positif jika persepsi dan sikap responden mengenai LGBT boleh dilakukan/mendukung sedangkan respon negatif jika persepsi, dan sikap responden mengenai LGBT tidak boleh dilakukan/menolak. Hasil pengukuran data secara deskriptif berskala ordinal berupa sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan apabila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuesioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2007).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, kuesioner untuk mengukur respon terhadap LGBT.

1. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi

Kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang akan diujikan pada mahasiswa memiliki soal yang berjumlah 10 item. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup

dengan tiga alternatif jawaban, kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari tiga alternatif jawaban tersebut.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Kesehatan reproduksi	1, 7	1
	Anatomi alat reproduksi	2, 3	2
	Penyakit Menular Seksual	5, 6	3
	HIV	4, 8	3
	Terjadinya Kehamilan	9,10	2
Jumlah Soal			10

2. Respon terhadap LGBT

Kuesioner respon terhadap LGBT menggunakan kuesioner *Attitudes towards LGBT People* berisi 16 pernyataan mengenai persepsi dan sikap responden terhadap LGBT. Respon positif jika persepsi dan sikap responden mengenai LGBT boleh dilakukan/mendukung sedangkan respon negatif jika persepsi dan sikap responden mengenai LGBT tidak boleh dilakukan/menolak. Responden diminta untuk memberikan tanda cek (√).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Respon terhadap LGBT

Variabel	Nomor Soal	Jumlah
Persepsi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
Sikap	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
Jumlah Soal		16

F. Cara Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Jenis kuesioner pada penelitian ini adalah pertanyaan tertutup. Data yang diperoleh menggunakan kuesioner merupakan data primer yaitu data diperoleh langsung dari pihak pertama.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2012). Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor dari setiap pertanyaan

Y = skor seluruh pertanyaan responden uji coba

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran (Morissan, 2012). Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali

atau lebih. Suatu penelitian disebut reliable atau memiliki keandalan konsistensi memberikan jawaban yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Metode alpha merupakan suatu metode untuk mencari reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran (Abdi, 2009).

Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Untuk mencari varians, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah sample

X = nilai skor yang dipilih

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6 jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 maka, instrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Univariat

Menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara diskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, variabel tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, variabel persepsi dan variabel sikap.

2. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Hidayat (2007), analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik teknik analisis bivariat dengan menggunakan rumus *Spearman Rho*:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi *Spearman*

Σ = notasi jumlah

d_i = perbedaan *ranking* antara pasangan data

n = banyaknya pasangan data

I. Etik Penelitian

Prinsip-prinsip etik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Lembaran *informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan agar responden penelitian mengerti dan memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau penelitian yang disajikan. Kode yang digunakan berupa angka.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lain. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kepada kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Lulus uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY

Penelitian yang akan dilakukan harus dinyatakan lulus uji etik penelitian di FKIK UMY dengan mengajukan uji etik penelitian pada bagian Komite Etik FKIK UMY.